



Strategi Pembelajaran
Model Kluster
di Sekolah Inklusif



**Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D, dkk.

Strategi Pembelajaran **Model Kluster** di Sekolah Inklusif

Strategi Pembelajaran Model Kluster di Sekolah Inklusif

Copyright © Gunarhadi, dkk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All Rights Reserved

Cetakan Pertama, November 2013

Penulis : Gunarhadi, dkk.
Editor : Muhammad Rohmadi
Rancang Sampul : Muhammad Kavit
Tata Letak : Deni Setiawan
Pracetak : Wahyu Saputra
Fitriyanto

Penerbit:

Cakrawala Media

Jl. Samudra Pasai No. 47B, Kleco, Kadipiro Surakarta 57136

Telp. 0271-5863084/2088181. Fax. 0271-654 394, Hunting 08122599653

E-mail: yuma_04ok@yahoo.com

Facebook: @Yuma Pustaka

Strategi Pembelajaran Model Kluster di Sekolah Inklusif

x + 71 hal, 14 cm x 21 cm

ISBN: 978-602-8580-02-1

Percetakan dan Pemasaran:

Yuma Pressindo

E-mail: kavit_2010@ymail.com

Telp. 0271-9226606/085647031229

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Pengantar Penerbit

Hak setiap anak atas pendidikan dinyatakan dalam Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia (PBB, 1948) dan secara kuat dipertegas oleh Deklarasi Dunia tentang Pendidikan bagi Semua (UNESCO, 1990), Kerangka Aksi Mengenai Pendidikan Kebutuhan Khusus (Unesco, 1994) mengakui prinsip bahwa sekolah seyogyanya mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosi, linguistik, ataupun kondisi-kondisi lainnya. Banyak anak mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki kebutuhan pendidikan khusus saat sedang menempuh pendidikannya.

Sekolah harus mencari cara agar berhasil mendidik semua anak, termasuk mereka yang memiliki kekurangan. Hal tersebut telah membawa kita pada konsep sekolah inklusif. Tantangan yang dihadapkan pada sekolah inklusif adalah sekolah harus mengembangkan satu pedagogi yang berpusat pada diri anak

yang berhasil mendidik semua anak.

Buku *Strategi Pembelajaran Kluster di Sekolah Inklusif* ini dapat sebagai salah satu referensi bagi guru di sekolah inklusif agar mampu memberikan pembelajaran yang merata bagi siswa didiknya. Penerbit memberikan ucapan selamat atas terbitnya buku ini. Semoga buku ini mampu memberikan satu kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan dalam sekolah inklusif.

Surakarta, November 2013

Penerbit

Kata Pengantar

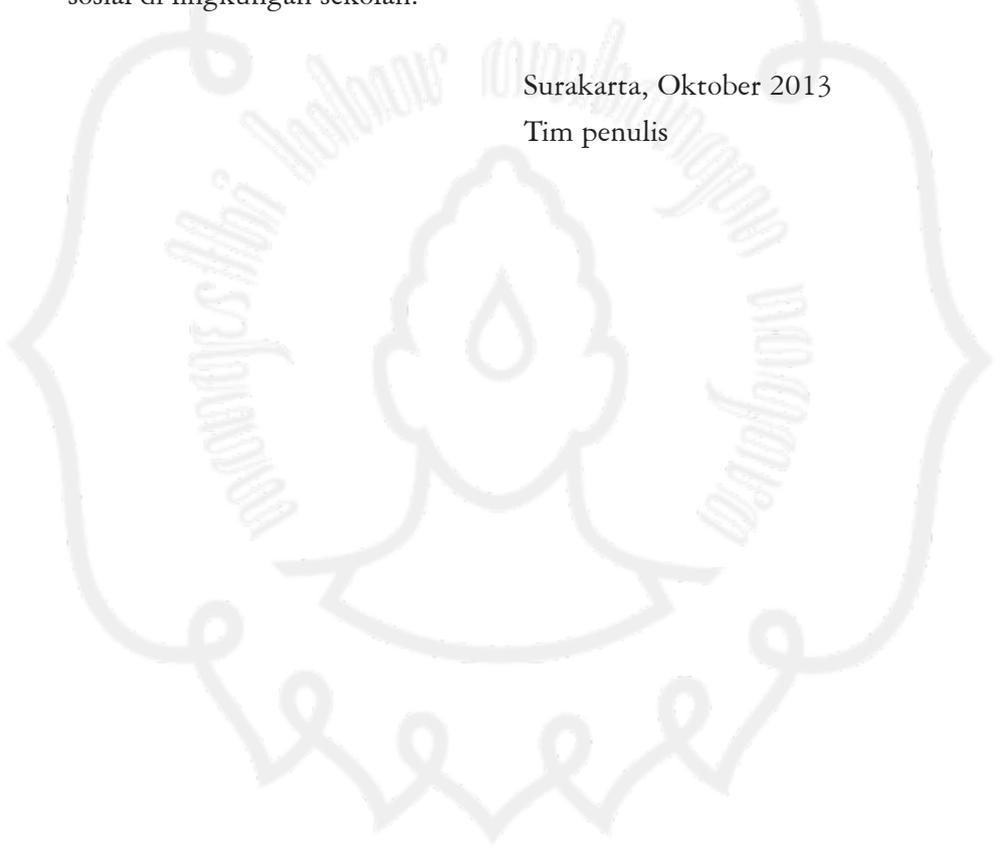
Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga buku *Strategi Pembelajaran Model Kluster di Sekolah Inklusif* dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan produk penelitian kolaborasi dan publikasi internasional dengan dana BOPTN UNS tahun 2013. Buku ini merupakan panduan yang dirancang untuk membantu guru di sekolah inklusif dengan anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) belajar bersama-sama dengan anak-anak lain pada umumnya.

Pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus pada *setting* kelas inklusif penuh banyak dikeluhkan guru. Hambatan utama yang dialami guru di kelas inklusif penuh adalah pengelolaan kelas dengan berbagai karakteristik anak berkebutuhan khusus. Masalah pembelajaran di kelas inklusif penuh diharapkan dapat diatasi melalui penerapan model kluster.

Strategi pembelajaran model kluster di sekolah inklusif merupakan alternatif yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan belajar ABK, baik secara akademik maupun sosial. Dengan demikian, pembelajaran model kluster mengembangkan akademik secara khusus, tetapi tidak meninggalkan peluang-mereka untuk berinteraksi secara sosial di lingkungan sekolah.

Surakarta, Oktober 2013

Tim penulis



Daftar Isi

PENGANTAR PENERBIT ~ V

KATA PENGANTAR ~ vii

DAFTAR ISI ~ ix

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang ~ 1
- B. Tujuan ~ 3
- C. Sasaran ~ 4
- D. Lingkup Kerja ~ 5

BAB II KONSEP PENDIDIKAN INKLUSIF

- A. Pendidikan Inklusif ~ 7
- B. *Setting* Pendidikan Inklusif ~ 9

BAB III PENDIDIKAN INKLUSIF MODEL KLUSTER

- A. Pengertian Pendidikan Inklusif Model Kluster ~ 17
- B. Ragam Pendidikan Inklusif Model Kluster ~ 18

- C. Mekanisme Pembentukan Kluster ~ 20
- D. Bidang Kajian Pendidikan Inklusif Model Kluster ~ 22

BAB IV SISTEM DUKUNGAN PENDIDIKAN INKLUSIF MODEL KLUSTER

- A. Kebijakan Pendidikan Inklusif ~ 29
- B. Ketenagaan ~ 33
- C. Fasilitas ~ 34
- D. Kurikulum ~ 35
- E. Peran Keluarga ~ 40

BAB V IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODEL KLUSTER

- A. Identifikasi dan Asesmen ~ 43
- B. Prinsip Pembelajaran ~ 45
- C. Prosedur Pembelajaran Kluster ~ 48
- D. Pendekatan Pembelajaran ~ 49
- E. Manajemen Pembelajaran ~ 52
- F. Evaluasi Pembelajaran ~ 54

DAFTAR PUSTAKA ~ 57

LAMPIRAN ~ 59

1. Format Asesmen ~ 59
2. Contoh RPP ~ 61

INDEKS ~ 69